

PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA

Rafly Prahmana Hidayat¹, Hadi Lopian Pohan², Inom Nasution³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: raflybodyguild@gmail.com¹, hadi0332233018@uinsu.ac.id², inom@uinsu.ac.id³

Abstrak

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, mempengaruhi aspek kognitif, emotif, sosial budaya, politik, ekonomi, agama, hukum, ilmu pengetahuan, teknologi, serta pertahanan dan keamanan. Pendidikan Islam, dianggap sebagai pendekatan terbaik dalam kehidupan, harus direncanakan secara matang untuk memenuhi tujuan di berbagai tingkat dan bentuk sekolah. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif analitis dan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk memahami fenomena perencanaan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan melibatkan pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar keberhasilan. Perencanaan pendidikan Islam di Indonesia perlu ditingkatkan melalui pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan, apresiasi terhadap profesi perencana, serta peningkatan kualitas data dan model perencanaan. Implementasi yang efektif dan pemantauan berkelanjutan juga diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Perencanaan pendidikan adalah proses berkelanjutan yang memerlukan adaptasi cepat terhadap perubahan keadaan.

Kata kunci: Perencanaan, Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan

Abstract

Education plays an important role in human life, affecting cognitive, emotive, socio-cultural, political, economic, religious, legal, scientific, technological, and defense and security aspects. Islamic education, considered the best approach to life, must be carefully planned to meet the objectives at various levels and forms of schooling. This research uses analytical descriptive methodology and qualitative approach with literature study method to understand the phenomenon of Islamic education planning. The results show that educational planning involves selecting and setting goals, strategies, methods, budgets and standards of success. Islamic education planning in Indonesia needs to be improved through a better understanding of the importance of planning, appreciation of the planning profession, and improving the quality of data and planning models. Effective implementation and continuous monitoring are also needed to achieve the desired educational goals. Education planning is an ongoing process that requires rapid adaptation to changing circumstances.

Keywords: Planning, Islamic Education, Education Quality

PENDAHULUAN

Mengingat pengaruhnya yang besar terhadap aspek kognitif dan emotif (sikap dan psikomotorik) dalam kehidupan manusia, pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Orang-orang perlu melalui prosesnya, untuk alasan ini. Gagasan pendidikan sebagai motivator untuk memperbaiki masyarakat sudah banyak dipegang. Masa depan yang lebih cerah dan penuh kasih sayang juga dimungkinkan oleh pendidikan. Secara bersamaan, individu-individu selalu membutuhkan rencana untuk aktivitas sehari-harinya (Kasmawati, 2019). Pada dasarnya, tujuan pendidikan adalah untuk membangun berbagai bagian dari kehidupan bangsa, meliputi aspek sosial budaya, politik, ekonomi, agama, hukum, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pertahanan dan keamanan. Setiap negara memiliki pernyataan atau informasi yang unik mengenai tujuan pendidikan, baik dari segi penyajian maupun isinya. Nilai-nilai yang merasuk ke dalam seluruh aspek kehidupan bangsa pada waktu tertentu menjadi dasar dari perbedaan ini (Albab, 2021). Karena pendidikan Islam dianggap sebagai pendekatan terbaik untuk menjalani kehidupan manusia, maka sangat penting untuk direncanakan secara efektif. Oleh karena itu, baik di tingkat nasional maupun lokal, banyak persiapan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan pendidikan untuk semua tingkat dan bentuk sekolah. Agar bermanfaat bagi setiap Muslim di kehidupan ini dan juga di kehidupan selanjutnya, pendidikan Islam - yang merupakan pendekatan terbaik - harus dipikirkan dan dilaksanakan dengan baik. Namun, ketika

sampai pada penerapan pendidikan Islam dalam praktiknya, aspek-aspek perencanaan yang baru atau sering kali lebih banyak digunakan, yang mencegah hasil yang diinginkan tidak sepenuhnya terpenuhi. Alasan di balik hal ini adalah karena para perencana di bidang pendidikan tidak begitu memahami mekanisme dan proses perencanaan dalam kerangka kerja yang lebih luas. Tidak di tingkat makro, namun di tingkat mikro, industri perencanaan memainkan peran penting dalam keberlangsungan institusi. Oleh karena itu, masih belum jelas bagaimana perencanaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi secara keseluruhan (Munzir, 2022).

Jika operasi harian diatur secara efektif, mereka dapat bergerak dengan lancar dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Proses mempersiapkan dan menetapkan serangkaian pilihan untuk kegiatan yang diantisipasi disebut perencanaan. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, sejumlah langkah diambil. Menurut (Muhayana, 2022) Perencanaan pelatihan adalah bagian penting dari proses manajemen pelatihan, dan merupakan tahap pertama. Digunakan untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengawasi kinerja pelatihan. Salah satu aspek penting dari manajemen organik perencanaan. Perencanaan mendapatkan masukan dari fungsi eko-manajemen lainnya dalam proses kerja, seperti fungsi ekoorganisasi, yang mencakup tujuan organisasi, dan fungsi ekomonitoring, yang memberikan umpan balik dalam bentuk laporan pelaksanaan rencana (Nardawati, 2021). Masukan instrumental untuk kegiatan perencanaan juga mencakup program pelatihan staf, teknik, alat, struktur, dan biaya perencanaan.

METODE

Metodologi penelitian deskriptif analitis dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi literatur. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan yang diteliti. Tanpa menggunakan angka-angka sebagai subjek penelitian, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan yang diteliti. Dengan analisis deskriptif, yang merupakan metode yang digunakan dalam penelitian semacam ini, peneliti mengambil bagian dalam menyelidiki serta menjelaskan fenomena tertentu.

Tinjauan pustaka yang merupakan sumber data primer untuk penelitian ini adalah bagaimana data dikumpulkan untuk itu. Karena fakta-fakta yang terjadi di lapangan, penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi. Untuk investigasi ini, peneliti kemudian mengumpulkan literatur terkait. Data dari literatur yang tersedia untuk penelitian ini dianalisis untuk memahami bagaimana kepribadian anak berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan adalah proses memilih dan menetapkan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar atau standar keberhasilan suatu usaha (Abdul Halim, 2023). Perencanaan, menurut definisi ini, adalah suatu proses atau kumpulan tindakan yang terlibat dalam memilih salah satu dari beberapa pilihan untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya, pilih metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan. Di sisi lain, perencanaan didefinisikan sebagai proses memilih tugas-tugas yang akan dilakukan dan memutuskan kapan, bagaimana, dan oleh siapa (Siregar et al., 2023). Setelah sebuah rencana dibuat, rencana tersebut harus dilaksanakan. Rencana harus ditingkatkan setiap kali implementasi dan pemantauan. Kadang-kadang, "perencanaan ulang" dapat menjadi kunci untuk segera beradaptasi dengan situasi dan kondisi baru.

Pelaksanaan instruksi yang telah disusun dan direncanakan oleh organisasi yang menyediakan pendidikan, dengan mempertimbangkan pedoman perencanaan untuk menghasilkan hasil terbaik, dikenal sebagai kegiatan pendidikan. Memastikan bahwa pendidikan dilaksanakan sesuai rencana dan semua komponennya bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam target tujuan adalah salah satu tujuan pengaturan pendidikan. Mencapai tujuan yang diuraikan dalam perencanaan pendidikan adalah tujuan pengendalian pendidikan. Sesuai dengan Dhuka (2022), perencanaan pendidikan memprioritaskan empat komponen utama perencanaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Karena tidak semua kegiatan yang diinginkan dapat diselesaikan dan dicapai sekaligus, perencanaan adalah proses pemilihan di antara beberapa kegiatan yang diinginkan, ada hubungan yang erat antara perencanaan dan proses pengambilan keputusan.

- 2) Perencanaan sumber daya mencakup sumber daya manusia, alam, modal, dan keuangan dan merupakan teknik untuk alokasi sumber daya. Di sini, "sumber daya" mengacu pada segala sesuatu yang dianggap dapat membantu dalam mencapai tujuan tertentu.
- 3) Pengorganisasian adalah sebuah metode untuk mencapai tujuan. Karena struktur dan prosedur penetapan tujuan, maka lahirlah ide perencanaan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Para perencana sering bergumul dengan masalah tujuan yang tidak dirumuskan dengan baik. Karena tujuan dapat ditetapkan oleh orang lain, maka tujuan tersebut sering kali tidak terdefinisi dengan baik.
- 4) Karena waktu merupakan komponen penting dalam perencanaan, maka perencanaan berkaitan dengan masa depan. Masa depan dirujuk dalam tujuan perencanaan karena tujuan tersebut dimaksudkan untuk dicapai di kemudian hari.

Pentingnya Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan pendidikan Islam di Indonesia sangat penting karena, seperti yang ditunjukkan oleh Basyit (2018), pendidikan Islam masih harus diselaraskan kembali untuk memenuhi potensinya. Pendekatan-pendekatan berikut ini dapat digunakan untuk membingkai ulang perencanaan pendidikan Islam di Indonesia:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan pendidikan Islam
- 2) Meningkatkan apresiasi terhadap perencana sebagai sebuah profesi dalam dunia pendidikan
- 3) Membangun struktur perencanaan yang efektif dan metodis untuk pendidikan Islam
- 4) Meningkatkan ketepatan dan kualitas data pendidikan Islam
- 5) Memilih model dan teknik perencanaan pendidikan Islam yang paling sesuai dengan tujuan dan ciri-ciri pendidikan Islam
- 6) Menyebarkan pengetahuan tentang pendidikan dalam Islam
- 7) Menciptakan sistem perencanaan berbasis penelitian.

Dalam arti yang sebenarnya, perencanaan pendidikan tidak hanya mencakup pemilihan dan penetapan kegiatan, tapi juga rincian kapan, bagaimana, dan oleh siapa kegiatan tersebut harus diselesaikan (Aisyahrani et al., 2023), dan merupakan proses berkelanjutan yang tidak berhenti pada pembuatan rencana, tapi juga membutuhkan pelaksanaannya. Agar rencana menjadi efektif selama fase implementasi dan pemantauan, rencana tersebut mungkin perlu direvisi. Terkadang, "perencanaan ulang" adalah komponen penting untuk dapat dengan cepat beradaptasi dengan keadaan baru. Dengan kata lain, persiapan yang benar-benar disengaja. Nuryasin dan Mitrohardjono (2019) mendefinisikan perencanaan sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan keputusan tentang cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu di masa depan.

Dalam rangka mengorganisir pendidikan secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan, Perencanaan Pendidikan Islam bertujuan untuk mempersiapkan semua aspek pendidikan. Menempatkan semua komponen instruksional yang potensial ke dalam satu organisasi yang kohesif adalah tujuan pengorganisasian pendidikan, yang memungkinkan untuk lingkungan belajar yang terbaik.

SIMPULAN

Menggunakan administrasi pendidikan yang efisien merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan standar pendidikan di dunia global. Menentukan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai suatu tujuan dilakukan melalui proses pemikiran metodis yang disebut perencanaan. Menentukan tujuan atau rencana tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu adalah tujuan dari perencanaan. Tanpa manajemen yang efektif, kualitas pendidikan tidak dapat ditingkatkan. Manajemen sistem pendidikan berusaha untuk menjamin bahwa pengajaran disampaikan dengan cara yang tepat, efektif, dan efisien.

Sekelompok pelaksana dan pemimpin; fasilitas dan sumber daya pendidikan; program pendidikan dengan sistem manajemen yang efektif adalah beberapa sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai perencanaan dalam wadah organisasi.

SARAN

Untuk meningkatkan perencanaan pendidikan Islam di Indonesia, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap pentingnya perencanaan pendidikan Islam baik di tingkat nasional maupun lokal. Selain itu, kualitas dan ketepatan data yang digunakan dalam proses

perencanaan harus ditingkatkan agar keputusan yang diambil lebih akurat dan tepat sasaran. Model dan teknik perencanaan yang paling sesuai dengan tujuan dan karakteristik pendidikan Islam juga perlu diadopsi dan disesuaikan. Peningkatan kapasitas dan kompetensi para perencana pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan rencana pendidikan yang efektif. Terakhir, pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan harus dilakukan untuk memastikan bahwa rencana yang dibuat dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada institusi pendidikan yang telah menyediakan data dan informasi yang diperlukan. Penghargaan khusus juga disampaikan kepada para ahli dan praktisi pendidikan yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. (2023). Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, vol 12(3), 203–214. https://www.mendeley.com/catalogue/be377b62-177f-3c0a-838d-80412b2dae07/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B4862361d-53cf-4323-871c-3d454c64b834%7D
- Aisyahrani, A., Putri, E. J., Pamungkas, F. H., Aulia, I. N., Khairi, M. A., Siahaan, A., & Akmalia, R. (2023). Urgensi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Di SD IT Insan Cendikia Insani Kota Tebingtinggi. *Journal of Islamic Education Management & Research*, 1(1), 50–55. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jiemr/article/view/1392>
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam*, 5(1), 119–126.
- Basyit, A. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 187–210. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8102>
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5), 287–298.
- Kasmawati. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 138–147.
- Muhayana, M. (2022). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Melalui Manajemen Madrasah. *Al-Rabwah*, 16(02), 64–75. <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i02.193>
- Munzir, M. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4), 594. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.39903>
- Nardawati, N. (2021). Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 14–25. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>
- Siregar, N. K., Marpaung, W. T., Lubis, M. B., & Hasanah, U. (2023). Menganalisis perencanaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 8 Kota Medan. *Journal of Social Science Research*, 3(3), 411–418. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AMenganalisis>